

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya UKM Koperasi Keneke

Cilegon merupakan salah satu kota pusat pertumbuhan ekonomi nasional di ujung barat pulau Jawa dan berada di wilayah Provinsi Banten. Pada tahun 2012 sampai dengan 2016 perkembangan investasi sangatlah baik. Total realisasi investasi penanaman modal baik asing maupun dalam negeri sampai dengan tahun 2016 adalah sebesar 167 tryliun dan ini tentunya sangat baik bagi kondisi perekonomian Kota Cilegon.¹

Sebuah langkah yang tepat saat Pemerintah Kota Cilegon melakukan sinergisitas program pembinaan UMKM melalui pembentukan Pusat Inkubator Wirausaha Klinik dan UKM yang di dalamnya ada Koperasi Keneke untuk menumbuhkembangkan pengusaha kecil melalui program inkubator bisnis, memperbaiki UMKM yang tersendat dengan mengadakan jasa layanan konsultasi serta pengembangan pasar yang lebih luas.

¹Sumber: Company Profile PIWKU tahun 2017, h. 3

Koperasi Keneke dibentuk sesuai dengan Visi Pemerintah Kota Cilegon untuk menumbuh kembangkan dunia usaha yang tangguh dan berdaya saing sebagai penggerak ekonomi melalui pemanfaatan potensi demi terwujudnya Kota Cilegon Mandiri. Dan sebagai dinas baru, Koperasi Keneke akan mengarahkan kebijakan sesuai dengan renstra yang telah ditentukan Pemerintah Kota Cilegon dalam upaya pembangunan koperasi dan UMK sebagaimana amanat dalam RPJMD Tahun 2016-2021 untuk meningkatkan daya saing koperasi dan UMK sehingga mampu tumbuh menjadi usaha yang berkelanjutan dengan skala yang lebih besar (naik kelas atau *scalling-up*) dalam rangka untuk mendukung kemandirian perekonomian Kota Cilegon.

Dalam penyelenggaraan kegiatannya ke depan, KOPERASI KENEKE dan Koperasi Keneke akan dijadikan sebagai lembaga intermediasi sekaligus melakukan penguatan terhadap tenant, baik itu calon wirausaha baru maupun UMK yang telah ada melalui layanan penyediaan sarana pengembangan usaha, akses permodalan, pelatihan, pendampingan dan bimbingan kewirausahaan, dengan demikian program-program

pengembangan UMK dapat dilakukan secara sinergis dan berkesinambungan.

Mengingat pentingnya wadah koperasi dalam menampung kegiatan UMKM baik dalam pembinaan ataupun pemasarannya, selain bekerjasama dengan industri dan akademisi, Koperasi Keneke harus mampu mengembangkan program bersama Dekopinda dan koperasi-koperasi yang ada di Kota Cilegon untuk memaksimalkan program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang ada.

Dalam acuan kerangka analisa dan implementasi Koperasi Keneke yang pada tahun 2015 disusun dalam rangkaian kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama Disperindagkop Kota Cilegon dan para pelaku usaha di Kota Cilegon, Koperasi Keneke pada hakikatnya merupakan model inovatif yang menempatkan pengusaha atau calon pengusaha yang terseleksi untuk dibina oleh para ahli di dalam Koperasi Keneke.

Hal ini sangat dimungkinkan untuk dilakukan karena Koperasi Keneke adalah lembaga yang dipersiapkan untuk mengembangkan calon pengusaha menjadi pengusaha yang

mandiri melalui serangkaian pembinaan terpadu, para *tenant* sebagai peserta yaitu pengusaha kecil atau calon pengusaha yang dibina melalui inkubator. Untuk itu model inkubator, klinik dan pemasaran harus tersusun secara terintegrasi, dimana bentuk pembinaan dengan pendekatan inkubator nantinya akan dilakukan secara *inwardlooking* dan *outward looking*. Seluruh aspek yang berkaitan dengan pembinaan dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), Koperasi Keneke akan melatih penanganan teknis operasional untuk mengembangkan UMKM di masa mendatang.

Sebagai salah satu perintis keberadaan Koperasi Keneke, saya berharap Koperasi Keneke dapat melatih gerakan UMKM untuk bersedia bekerja sama dalam satu sistem untuk meningkatkan *economies of scope* dan *economies of scale* dalam kerja sama antar UMKM tersebut. Jika ini dapat dijalin maka saya yakin akan terbentuk sinergi dan efisiensi yang lebih besar sehingga dapat dipergunakan sebagai ujung tombak strategi untuk berhubungan dengan pelaku ekonomi lain, baik lokal maupun global untuk kepentingan UMKM dan masyarakat. Semoga

kedepan dengan semakin kuatnya kelembagaan Koperasi Keneke maka akan meningkat jumlah pengusaha dan calon pengusaha yang mampu tumbuh dan berkembang menjawab tantangan ekonomi yang ada.²

Pembinaan dan pemberdayaan usaha kecil, mikro dan menengah yang dilakukan Koperasi Keneke dengan melakukan sinkronisasi sebagai kebijakan (*public policy*). Kebijakan ini berupa pembinaan teknis maupun kebijakan dalam pengimplementasian untuk setiap sektor potensial. Adapun tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan melalui penciptaan iklim usaha yang kondusif, efisien dan efektif.

Kegiatan utama Koperasi Keneke Kota Cilegon adalah pelatihan kewirausahaan, pembinaan dan pemasaran untuk mengembangkan ekonomi para pelaku UMKM, membangun jaringan kerjasama dan pendampingan yang berkesinambungan serta menciptakan pasar bagi produk yang telah dihasilkan oleh para pelaku UMKM. Dalam menjalankan programnya Koperasi

²Fauzi Sanusi, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten, dikutip dari majalah Company Profile PIWKU tahun 2017, h. 4

Keneke Kota Cilegon bekerja sama dengan perguruan tinggi, instansi pemerintah, industri, perbankan dan organisasi profesi serta sejenisnya. Dalam pelaksanaan program *triple helixnya*, kepengurusan Koperasi Keneke Kota Cilegon terdiri dari tiga komposisi utama dari pemerintah Kota Cilegon, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten dan PKBL PT. Krakatau Steel sebagai Dewan Penasihat dan Dewan Pembina, serta para pengurus atau pelaksana operasional yang direkrut oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Cilegon. Dimana ditahun kedua pelaksanaannya saat ini berada di bawah koordinasi Dinkop dan UMK Kota Cilegon untuk melakukan sinergitas program.

B. Visi Misi UKM Koperasi Keneke

1. Visi

Menjadi Pusat Pembinaan, Pengembangan, Konsultasi dan Pemasaran UMKM Kota Cilegon yang inovatif dan profesional pada tahun 2020.

2. Misi

- a. Menjadi mitra konsultasi dan pendampingan mitra binaan (*tenant*)
- b. Menjadi pengembang penelitian, gagasan, solusi persoalan masyarakat, potensi SDM dan pelopor jaringan kewirausahaan masyarakat
- c. Menjadi pusat jaringan permodalan dan pemasaran produk UMKM Kota Cilegon
- d. Mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah untuk menghasilkan produk unggulan Kota Cilegon
- e. Menjadi pusat kemitraan dengan instansi BUMN, BUMD, PMA, Perbankan, perusahaan swasta dan lembaga-lembaga yang memiliki kepedulian terhadap pengembangan UMKM dan koperasi di Kota Cilegon.³

C. Dasar Hukum UKM Koperasi Keneke

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2013 Tentang Pengembangan Inkubator Wirausaha.

³Sumber: Company Profile PIWKU tahun 2017, h. 5

2. Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor: 11/Per/M.Kum/XII Tentang Norma Standar, Prosedur dan Kriteria Penyelenggaraan Inkubator Wirausaha.
3. Surat Edaran Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 60/Dep.6/XI/2014 Tanggal 24 Juni 2014 Perihal Konsultan Pendamping KUMKM.
4. Surat Keputusan Walikota Cilegon Nomor: 510.05/Kep.383-Disperindagkop/2015 Tertanggal 01 Juni 2015.⁴

D. Program Utama UKM Koperasi Keneke

KOPERASI KENEKE mengembangkan program dengan mengacu pada prioritas dan sasaran pembangunan Kota Cilegon pada tahun 2018 yang termasuk dalam tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Cilegon 2016-2021. Terdapat 21 program prioritas daerah, dimana salah satu prioritas pembangunan yang ditetapkan adalah peningkatan kemandirian perekonomian lokal melalui fokus pembangunan peningkatan kesempatan kerja

⁴Sumber: Company Profile PIWKU tahun 2017, h. 6

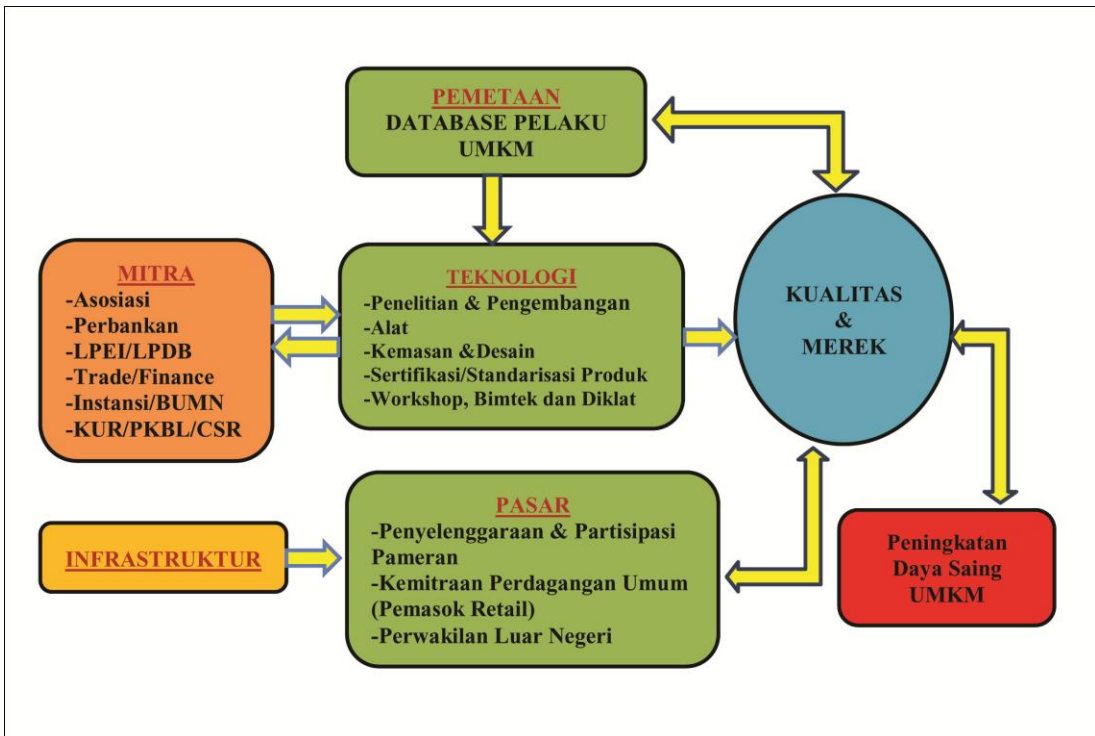
masyarakat, pemberdayaan koperasi dan UMK, serta peningkatan produktivitas pertanian, peternakan dan perikanan secara terpadu, dimana dalam kegiatan prioritas daerahnya melalui pembangunan pasar sehat dan higienis, peningkatan BLK, pembangunan LIK (Lembaga Inkubator dan Kemitraan), serta pemberdayaan sosial ekonomi lokal (DPWKel).⁵

Secara garis besar Koperasi Keneke memiliki tiga program utama, yaitu:

1. Inkubator Wirausaha ialah bimbingan dan seleksi bagi anggota masyarakat terpilih *tenant* untuk dibina menjadi wirausaha dalam program pengembangan, konsultasi dan pemasaran yang dilakukan KOPERASI KENEKE Kota Cilegon.
2. Klinik UMKM ialah bimbingan dalam pengembangan usaha, penelitian, gagasan, alih teknologi, potensi SDM dan menghubungkan *tenant* dengan program dan jaringan di tingkat Kota Cilegon, Provinsi maupun Program Nasional.

⁵Ringkasan eksekutif Rancangan RKPD 2018: Bappeda Kota Cilegon.

3. Pemasaran ialah membuka jaringan dan sistem pemasaran yang strategis untuk meningkatkan penjualan produk UKM.



E. Implementasi Program

1. Latar Belakang Program

- a. Pemberdayaan UMKM tidak hanya dilakukan pemerintah namun juga melibatkan pelaku usaha besar dan akademisi, maka dalam pembinaannya perlu dilaksanakan koordinasi lintas sektoral

- b. Identitas kasi subyek pembinaan meliputi lokasi atau wilayah serta unsur-unsur pengembangan usaha yang terkait
- c. Tujuan pembangunan ekonomi di Kota Cilegon adalah untuk meningkatkan taraf hidup, kecerdasan dan kesejahteraan masyarakat serta menjadikan kewirausahaan sebagai motor penggerak perekonomian motor masyarakat
- d. Koperasi Keneke berfungsi memberikan layanan informasi, konsultasi, bantuan teknis kewirausahaan dan pemasaran produk

2. Prinsip Program

Sesuai dengan sinkronisasi program antar unsur *triple helix*, yaitu Pemerintah Kota Cilegon, Industri dan Akademisi (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten), prinsip pelaksanaan program adalah sebagai berikut:

- a. Sesuai kebutuhan dan berbasis potensi wilayah dan mendukung kebijakan pemerintah Kota Cilegon.
- b. Dilakukan dengan transparan, akuntabel, terdokumentasi, berkelanjutan dan mengutamakan pendekatan partisipatif.

- c. Berdasarkan dengan kesesuaian dengan program pemerintah daerah Kota Cilegon, prioritas yang mendesak, strategis, kemitraan dan berbagi sumber daya.

3. Lingkup Program

Kegiatan dan implementasi program Koperasi Keneke periode Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- a. Dari prognosa Tahun 2017 sebesar 1385 target kegiatan pembinaan, maka Koperasi Keneke telah berhasil melaksanakan 2558 pembinaan bekerjasama dengan *triple helix* yang ada atau sebesar 183,6% dari target awal yang ada.
- b. Pengembangan jaringan kemitraan program pembinaan dan CSR sampai dengan akhir desember 2017 adalah sebanyak 51 kemitraan (*network*).
- c. Pengembangan program pemasaran untuk peningkatan promosi dan penjualan produk UMKM Kota Cilegon sejak bulan Juli sampai dengan Desember 2016, dengan penjualan mencapai 2445 produk.

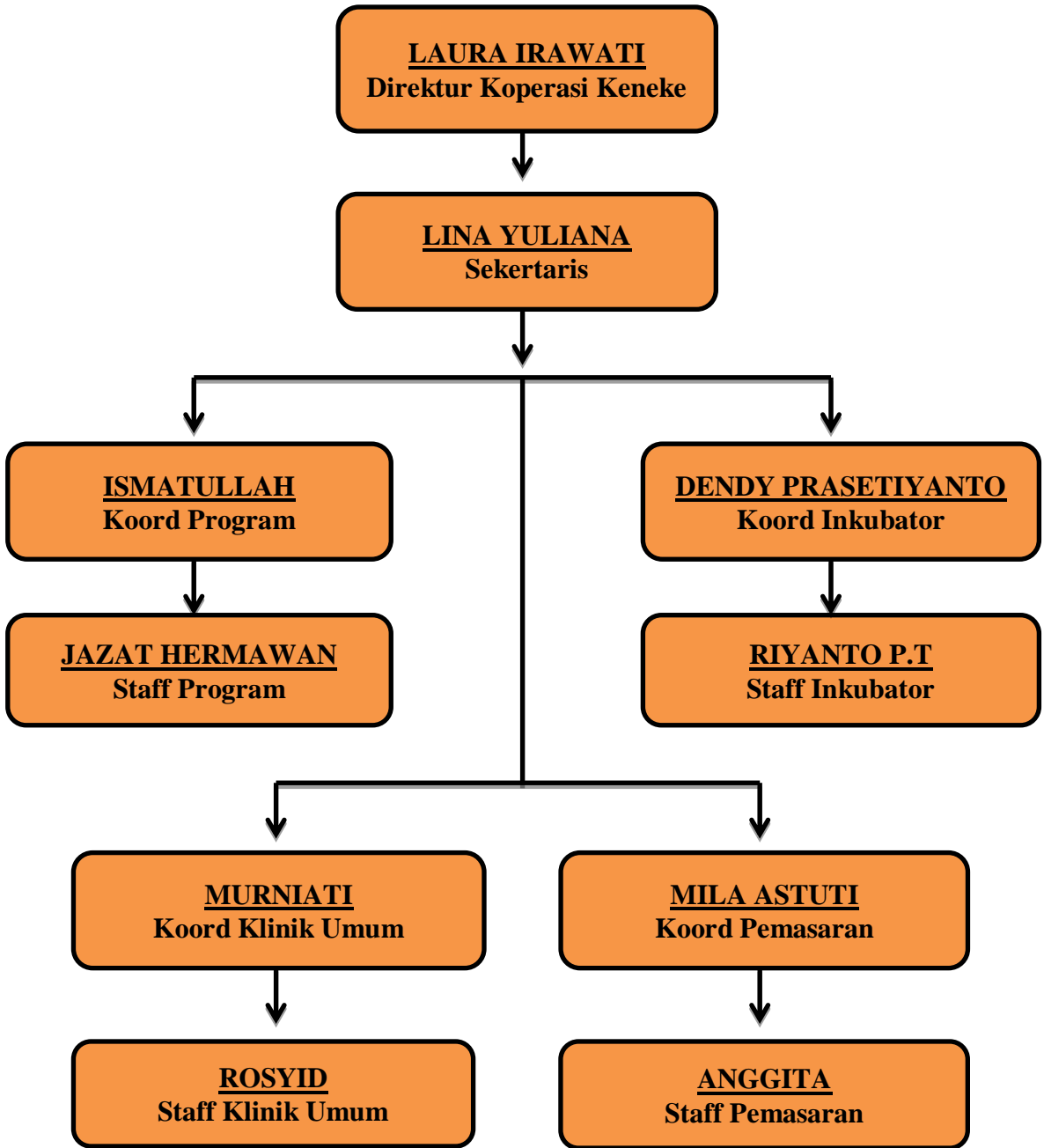
F. Sistem Pemasaran UKM Koperasi Keneke.⁶

BIDANG PEMASARAN			
No	Tanggal	Kegiatan	Jumlah
1	Januari 2017	Stand bazaar UMKM dalam rangka senam sehat semarak Pilgub Banten 2017	59
2	Februari 2017	Gelar produk dan sosialisasi koperasi KKSD di masjid Al-Muthowir Al-Azhar KS	10
3	Februari 2017	Gelar produk UKM Kota Cilegon di acara kerjasama dan penandatanganan MOU Dekopinda, Dinkop dan UMK Kota Cilegon dan Koperasi Keneke	20
4	April 2017	Gelar produk Keneke acara rakerda IWAPI Provinsi Banten	20
5	April 2017	Cilegon Expo dalam acara hari ulang tahun Kota Cilegon Ke-18	15
6	April 2017	Gelar produk / bazaar Keneke dalam acara Golok Days Festival	16
7	Mei 2017	Gelar produk / bazaar Keneke dalam acara hari jadi Kopkarlyta	15

⁶Sumber: Company Profile PIWKU tahun 2017, h. 13

8	Juni 2017	Peresmian Gerai Keneke II di Krakatau Junction	16
9	Juni 2017	Pameran produk kreatif UMKM Kota Cilegon dalam pameran APEKSI di Kota Malang	50
10	Agustus 2017	Gelar produk / pameran dalam acara Karawitan Muda Nasional Tahun 2017	50
11	Agustus 2017	Pameran Expo hari koperasi tingkat Provinsi Banten dan Kota Tangerang	30
12	Agustus 2017	Digital marketing training 2017 IWAPI goes online yang diadakan IWAPI Banten	2
13	September 2017	Gelar produk tenant Koperasi Keneke dalam acara Seminar Nasional Indonesia Industrial Services 2017	16
14	September 2017	Gebyar pemasaran UMKM 2017 menuju pemasaran online nasional yang diselenggarakan oleh Koperasi Keneke Cilegon, Kementrian Kominfo RI, Nurbaya Initiative dan didukung oleh Pemerintah Kota Cilegon	100

15	Oktober 2017	Pameran Telkom Craf Indonesia (kurasi mitra binaan)	3
16	November 2017	Pameran Kirab Pemuda	25
17	November 2017	Pameran Jambore Grow Cilegon	20
18	November 2017	Bazaar dalam kegiatan Workshop UKM “Strategi super pendanaan dan pemasaran UKM” bersama Kantor Pelayanan Pajak	30
19	Jan-Des 2017	Pemasangan dan promosi produk di media online (www.kenekecilegon.com, facebook)	120
20	Sept-Des 2017	Pemasangan dan promosi produk di 7 Market Place Nasional kerjasama dengan Nurbaya	65
21	Jan-Des 2017	Talkshow UMKM dan produknya di Radio Sam	28
22	Jan-Des 2017	Liputan UMKM dan produknya di media	28
23	November 2017	Pameran Fashion dan Craft 2017 Bandung bersama PKBL PT Kakatau Steel	12
Total Kegiatan			750

G. Struktur Organisasi UKM Koperasi Keneke.⁷

⁷Sumber majalah Company Profile PIWKU tahun 2017, h. 19